

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Didapatkan rata-rata skor dukungan keluarga pada penderita TB Paru di Puskesmas Andalas adalah 56.3 % yang menandakan rata-rata dukungan Keluarga baik.
2. Didapatkan rata-rata skor kepatuhan minum obat pada penderita TB Paru di Puskesmas Andalas adalah 70.8 %
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024 dengan nilai $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Kekuatan dan arah dari hubungan didapatkan nilai r hitung (+0,556) menunjukkan memiliki tingkat kekuatan yang kuat dengan arah hubungan positif.

B. Saran

1. Bagi Pasien Tuberkulosis Paru

Diharapkan pasien tuberkulosis paru dapat lebih aktif berkomunikasi dengan keluarga dan tenaga kesehatan mengenai kondisi kesehatan

mereka. Dengan adanya komunikasi yang baik, pasien dapat merasakan dukungan yang lebih kuat dari keluarga, yang akan meningkatkan motivasi mereka untuk lebih patuh dalam menjalani pengobatan. Selain itu, pasien juga disarankan untuk lebih terbuka mengenai tantangan yang mereka hadapi selama pengobatan agar keluarga dapat memberikan dukungan yang lebih efektif.

2. Bagi Keluarga Pasien Tuberkulosis Paru

Bagi keluarga, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih intensif dan konsisten terhadap pasien, baik dalam bentuk dukungan emosional, informasi, maupun praktis. Dukungan informasi melibatkan edukasi keluarga tentang pentingnya kepatuhan terapi, sedangkan dukungan penghargaan berupa apresiasi terhadap usaha pasien dalam menjalani pengobatan. Keluarga juga perlu diberikan edukasi mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung pengobatan TB paru, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat secara teratur. Dukungan keluarga yang lebih baik dapat memperkuat keinginan pasien untuk sembuh dan lebih disiplin dalam mengikuti regimen pengobatan.

3. Bagi Puskesmas Andalas Dan Tenaga Kesehatan

Puskesmas Andalas diharapkan dapat memperkuat edukasi untuk pasien dan keluarga tentang pentingnya dukungan emosional dan instrumental. Dukungan emosional diberikan melalui perhatian dan motivasi agar pasien tetap semangat menjalani pengobatan sedangkan dukungan instrumental berupa bantuan langsung, seperti mengingatkan jadwal minum obat atau

mengantar pasien ke Puskesmas. Tenaga kesehatan perlu memberikan pelatihan kepada keluarga agar dapat lebih mendukung pasien dalam hal motivasi dan bantuan praktis. Selain itu, perlu meningkatkan dukungan informasi dengan menyediakan materi edukasi yang jelas dan mudah dipahami, serta mengadakan sesi diskusi. Untuk aspek penghargaan, keluarga diharapkan memberikan pujian atas kemajuan pengobatan pasien, yang dapat meningkatkan motivasi dan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan TB paru, seperti tingkat pendidikan, pemahaman tentang penyakit, atau kondisi sosial-ekonomi. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas sampel penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan pengobatan pada pasien TB Paru di berbagai wilayah yang berbeda.

